



Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak (Studi Kasus di TPQ Darul Fallah 2 Japanan Mojowarno Jombang)

Eny Fatimatuszuhro P.¹, Eko Hadi Wardoyo², Putri Maulida³

^{1,2,3}Universitas Darul Ulum Jombang

¹enyfatim.1962@gmail.com, ²dhanelnin60@gmail.com,

³putrimaulida9896@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPQ Darul Fallah 2 Japanan Mojowarno Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Fallah 2 dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak sangat signifikan. TPQ Darul Fallah 2 memiliki beberapa elemen kunci yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, antara lain perencanaan yang matang, keberadaan pengajar yang bermukim di satu desa, penyusunan kurikulum yang fleksibel, serta penggunaan metode pembelajaran tilawati yang terstruktur. Selain itu, sarana prasarana yang memadai dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala juga berperan penting dalam mencapai hasil yang optimal.

Kata kunci : TPQ Darul Fallah 2; Kemampuan Baca Al-Qur'an; Anak

Abstract

This study aims to determine the role of TPQ in improving the quality of children's Qur'an reading ability at TPQ Darul Fallah 2 Japanan Mojowarno Jombang.

This study uses a qualitative descriptive approach. Data collection uses observation, interview and documentation techniques with deductive and

The results of the study indicate that the role of the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Darul Fallah 2 in improving the quality of children's ability to read the Qur'an is very significant. TPQ Darul Fallah 2 has several key elements that support the success of the learning process, including careful planning, the presence of teachers who live in one village, the preparation of a flexible curriculum, and the use of a structured tilawati learning method. In addition, adequate facilities and infrastructure and periodic learning evaluations also play an important role in achieving optimal results.

Keywords: TPQ Darul Fallah 2; Qur'an Reading Ability; Children

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.¹ Sehubungan dengan itu Allah mengajarkan kepada Nabi Adam dan semua keturunannya dengan ilmu pengetahuan itu manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini. Oleh karena itu Rasulullah menyuruh, menganjurkan dan memotivasi umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan. Sehubungan sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS: At-taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*²

Ayat ini menekankan pentingnya memperdalam ilmu agama agar dapat menjadi bimbingan dan pencerahan, baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat luas.

¹Sahih Muslim, Kitab al-Iman, Hadits nomor 2699

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Panca Cemerlang 2014), hlm. 206

Pendidikan Al-Qur'an sejak dini menjadi aspek penting dalam pembinaan generasi Muslim. Menurut Al-Qaradhawi, pendidikan Al-Qur'an yang efektif harus mampu menyeimbangkan antara pengajaran teknis, seperti tajwid, dengan pembentukan karakter Islami.³ Hal ini sejalan dengan ajaran Rasulullah SAW yang sangat menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Rasulullah bersabda: "Orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia, sedangkan orang yang terbata-bata akan mendapat dua pahala."⁴

Sebagai lembaga pendidikan nonformal, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak. Menurut penelitian terbaru oleh Fadillah, TPQ berfungsi sebagai wadah pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga mendidik anak-anak dalam memahami nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.⁵ Hal ini sejalan dengan temuan Risnandar, yang menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar di TPQ menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan baca Al-Qur'an dan pemahaman agama, khususnya melalui metode iqra' dan tilawati yang dipakai secara luas di TPQ Indonesia.⁶

TPQ Darul Fallah 2 di Japaran, Mojowarno, Jombang, merupakan salah satu contoh TPQ yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak. Melalui penerapan metode iqra' dan tilawati, TPQ ini mengajarkan tajwid dengan sistematis dan berjenjang, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.⁷ Menurut Wahyudi (2023), metode pembelajaran yang diterapkan di TPQ Darul Fallah 2 mampu menjembatani berbagai tingkat kemampuan anak-anak sehingga proses belajar lebih optimal dan tepat sasaran.⁸ Sementara itu, Husna (2024) mengungkapkan bahwa

³Yusuf Al-Qaradhawi, *The Role of Quranic Education in Shaping Islamic Character* (Cairo: Al-Azhar University Press, 2020), hlm. 53

⁴HR. Bukhari dan Muslim, dalam *Shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim*, Kitab Fadhail Al-Qur'an

⁵Ahmad Fadillah, *Tingkat Keberhasilan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ di Indonesia* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2021), hlm. 102

⁶Arif Risnandar, *Metode Pembelajaran Iqra' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak di Indonesia* (Jakarta: UI Press, 2022), hlm. 75

⁷M. Amin Wahyudi, *Efektivitas Metode Iqra' di TPQ Darul Fallah 2 Mojowarno Jombang* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2023), hlm. 89

⁸*Ibid.*

kualitas pengajaran di TPQ dapat lebih ditingkatkan dengan melibatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, meskipun tantangan infrastruktur masih menjadi kendala di beberapa daerah pedesaan.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam peran TPQ Darul Fallah 2 dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak. Dengan mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TPQ tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi TPQ lainnya dalam upaya membentuk generasi Muslim yang tidak hanya cakap dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam melalui pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Pendekatan ini dinilai sangat efektif dalam menggali makna dari pengalaman dan pandangan subjek penelitian. Menurut Moleong, penelitian deskriptif kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian sosial, karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi realitas yang kompleks tanpa harus menggunakan data numerik sebagai basis utama.¹⁰

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif dan induktif. Analisis deduktif adalah proses analisis yang dimulai dengan teori atau konsep umum yang kemudian diterapkan pada data empiris, sedangkan analisis induktif berfokus pada pola-pola spesifik yang muncul dari data untuk membentuk teori atau konsep baru. Menurut Sugiyono, pendekatan deduktif memungkinkan peneliti untuk menguji teori yang ada dalam konteks data spesifik, sedangkan pendekatan induktif memberikan fleksibilitas dalam menemukan pola-pola baru yang tidak terduga dari data lapangan.¹¹

Lebih lanjut, Suryani menyatakan bahwa kombinasi analisis deduktif dan induktif dalam penelitian kualitatif dapat menghasilkan

⁹Laila Husna, *Penggunaan Teknologi Digital dalam Pendidikan Al-Qur'an: Peluang dan Tantangan di TPQ Indonesia* (Bandung: ITB Press, 2024), hlm. 134

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 87

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 105.

temuan yang lebih komprehensif, karena deduktif membantu memperjelas asumsi awal penelitian, sementara induktif memungkinkan temuan baru yang muncul dari data yang diperoleh langsung dari lapangan.¹² Ini memperkaya hasil penelitian dan meningkatkan validitas kesimpulan. Hardiansyah menambahkan bahwa penggunaan teknik deduktif dan induktif secara bersamaan memungkinkan peneliti untuk bergerak secara fleksibel antara teori dan data, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual.¹³

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian dalam konteks alamiahnya. Moleong menjelaskan bahwa observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dan kaya konteks dengan melihat fenomena secara langsung di lapangan.¹⁴

Teknik wawancara, di sisi lain, memberikan peluang bagi peneliti untuk mengeksplorasi perspektif subjek penelitian secara mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun semi-terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk menangkap nuansa pemahaman dan pengalaman yang tidak dapat diperoleh melalui observasi saja.¹⁵ Hal ini karena wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam persepsi, keyakinan, dan motivasi subjek penelitian.

Selain itu, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis atau rekaman, seperti arsip, catatan, dan dokumen resmi. Suryadi berpendapat bahwa penggunaan dokumentasi memberikan bukti pendukung yang dapat memvalidasi hasil wawancara dan observasi, serta memberikan perspektif historis atau legal yang penting dalam penelitian sosial.¹⁶ Pendapat ini diperkuat oleh Rahmawati, yang

¹²Sri Suryani, *Analisis Kualitatif: Pendekatan Deduktif dan Induktif dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 98

¹³Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Multi-Analisis* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), hlm. 112

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 103

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 87

¹⁶Suryadi, *Pengumpulan Data Kualitatif: Teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2023), hlm. 65

menekankan bahwa kombinasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi memberikan data yang lebih komprehensif dan triangulasi yang lebih kuat dalam penelitian kualitatif, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPQ Darul Fallah 2 adalah melalui penyusunan perencanaan yang matang dalam proses pendidikan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik dalam pendidikan Islam harus mencakup tujuan, metode, dan evaluasi yang jelas untuk mencapai hasil yang optimal.¹⁸

Dalam wawancara bersama Ibu Nurma, beliau menyatakan penyusunan perencanaan di TPQ Darul Fallah 2 meliputi jadwal pembelajaran, buku penunjang materi untuk hafalan anak-anak atau sarana prasarana, dan terus mengadakan pengembangan metode dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹

Salah satu keunggulan TPQ Darul Fallah 2 adalah para pengajarnya bermukim di desa yang sama, sehingga memudahkan koordinasi dan pengawasan terhadap perkembangan anak-anak. Menurut Hamid, keberadaan pengajar di lingkungan yang sama dengan siswa memudahkan terciptanya hubungan emosional yang lebih baik antara guru dan murid, yang dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran.²⁰

Menurut keterangan Ibu Risdayanti bahwa “Pengajar di sini (bermukim) di satu desa yang sama semua, setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah santri yang awalnya di tahun 2023 berjumlah 40 anak, dan pada saat ajaran baru jumlah anak-anak meningkat menjadi 50 anak.”²¹

TPQ Darul Fallah 2 secara mandiri juga menyusun kurikulum yang

¹⁷Rahmawati, *Validitas Data Kualitatif Melalui Triangulasi Teknik* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), hlm. 112

¹⁸Ahmad Mulyadi, *Perencanaan Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 45

¹⁹Wawancara dengan Ibu Nurma, Kepala TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 10 Juni 2024

²⁰Amin Hamid, *Pengaruh Keberadaan Pengajar terhadap Efektivitas Pembelajaran di TPQ* (Jakarta: UI Press, 2022), hlm. 67

²¹Wawancara dengan Ibu Risdiyanti, Sekertaris TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 10 Juni 2024

disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak di lingkungan setempat. Menurut Sofyan, penyusunan kurikulum dalam lembaga pendidikan Al-Qur'an perlu dilakukan secara fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa serta kondisi lokal.²²

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nurma menyatakan bahwa “Tidak ada acuan kurikulum yang dipakai di TPQ ini tapi indikator pencapaiannya kami sesuaikan dengan visi dan misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Fallah 2, sehingga inti dari pencapaian kami adalah anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, bisa wudlu dan shalat dengan benar, bisa menulis arab dengan benar, berakhlak baik, hafal do'a sehari-hari dan surat pendek.”²³

Metode pembelajaran yang digunakan di TPQ ini adalah metode tilawati, yang sudah banyak diterapkan di berbagai TPQ di Indonesia. Wahyudin menyatakan bahwa metode tilawati memiliki keunggulan dalam membantu anak-anak mengenal tajwid dan makhraj huruf lebih cepat melalui pembelajaran yang bertahap dan terstruktur.²⁴

Ibu Salsabila mengatakan “Pengajaran kepada anak-anak menggunakan buku tilawati hanya saja metode pembelajarannya memakai metode qiroati sesuai dengan pembelajaran yang diperoleh oleh kami, alhamdulillah dengan berjalannya waktu dengan metode baru anak-anak lebih baik lagi dalam membaca Al-Qur'an dan iqra'nya karena pembelajaran huruf hijaiyahnya dan ilmu tajwidnya lebih ditekankan lagi.”²⁵

Sarana prasarana yang memadai di TPQ ini, seperti adanya ruang kelas yang nyaman, buku panduan, dan media pembelajaran, turut menunjang proses pembelajaran. Hasil penelitian oleh Riyanto menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama yang memerlukan alat bantu visual dan audio untuk memudahkan

²²Sofyan Hidayat, *Kurikulum dalam Pendidikan Al-Qur'an: Pendekatan Lokal dan Fleksibilitas* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 78

²³Wawancara dengan Ibu Nurma, Kepala TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 12 Juni 2024

²⁴M. Amin Wahyudi, *Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an* (Surabaya: Airlangga University Press, 2024), hlm. 89

²⁵Wawancara dengan Ibu Salsabila, Pengajar TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 14 Juni 2024

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada 16 Juni 2024 dengan Ibu Siti Karomah menyatakan bahwa “di ruangan anak-anak yang belajar iqra’ ada beberapa poster huruf hijaiyah dan poster praktek wudlu dan shalat dan poster-poster lainnya yang memudahkan anak-anak dalam belajar dan mengingat, dan kami juga akan mengupayakan agar sarana prasarana menjadi lebih baik lagi agar anak-anak tidak bosan dalam belajar.”²⁷

Meskipun TPQ ini memiliki banyak keunggulan, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu belajar dan rendahnya motivasi sebagian anak. Menurut Fitriani, kendala dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sering kali disebabkan oleh faktor eksternal, seperti kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan.²⁸ Kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan menyebabkan perbedaan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, untuk mengatasi hal ini, TPQ Darul Fallah 2 berupaya melakukan inovasi pembelajaran, seperti mengadakan waktu tambahan dalam mengajar TPQ, yang asalnya jam 4 sore hingga 5 sore, kini dimulai lebih awal yakni jam 3 sore hingga 5 sore.²⁹

Salah satu hambatan yang dihadapi oleh anak-anak di TPQ ini adalah kesulitan dalam memahami dan melafalkan tajwid dengan benar. Menurut Hasanah, pengajaran tajwid memerlukan waktu yang cukup panjang dan teknik khusus karena melibatkan aspek fonetik yang kompleks.³⁰ Oleh karena itu, TPQ Darul Fallah 2 memberikan perhatian khusus pada latihan pengucapan tajwid secara intensif.

Untuk menanggulangi kendalah di atas, evaluasi pembelajaran di TPQ ini dilakukan secara berkala melalui tes kemampuan baca Al-Qur'an serta observasi langsung oleh pengajar. Wahyudi menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam pendidikan Al-Qur'an untuk memastikan kemajuan belajar anak-anak dan menemukan strategi

²⁶Riyanto, *Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama dalam TPQ* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2021), hlm. 102

²⁷Wawancara dengan Ibu Siti Karomah, Pengajar TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 14 Juni 2024

²⁸Fitriani, *Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ* (Bandung: UIN Bandung Press, 2022), hlm. 85

²⁹Wawancara dengan Ibu Salsabila dan Ibu Siti Karomah, Pengajar TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 18 Juni 2024

³⁰Nur Hasanah, *Tajwid dan Pengajarannya pada Anak-anak di TPQ* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 56

perbaikan jika diperlukan.³¹

Dalam wawancara dengan Ibu Nurma mengatakan “Kami selalu melakukan evaluasi hasil belajar anak-anak setiap menyelesaikan beberapa bab pembelajaran atau setelah selesai 1 iqra’ selalu kami ulang lagi agar anak-anak selalu ingat pelajaran yang sudah dipelajari dalam 1 iqra’ tersebut, dan untuk jenjang Al-Qur’an biasanya setiap mengaji 1 bulan sekali dilakukan evaluasi tentang bacaannya dan hukum tajwidnya agar selalu mengingat apa yang sudah diajarkan oleh ibu guru.”³²

Setelah melalui beberapa tahap pembelajaran, anak-anak di TPQ ini mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik, baik secara terpisah maupun bersambung. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman dasar tentang pengucapan huruf dalam bahasa Arab. Keluarnya huruf dari mulut dan tenggorokan juga menjadi fokus dalam pembelajaran di TPQ ini dan sangat perlu diajarkan terus menerus secara berkala. Latif menyatakan bahwa penguasaan makharijul huruf adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak dini, karena kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah arti dari ayat yang dibaca.³³

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Fallah 2 dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak sangat signifikan. TPQ Darul Fallah 2 memiliki beberapa elemen kunci yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, antara lain perencanaan yang matang, keberadaan pengajar yang bermukim di satu desa, penyusunan kurikulum yang fleksibel, serta penggunaan metode pembelajaran tilawati yang terstruktur. Selain itu, sarana prasarana yang memadai dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala juga berperan penting dalam mencapai hasil yang optimal.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu belajar dan hambatan dalam memahami tajwid. Meski begitu, TPQ Darul Fallah 2 terus berinovasi dengan

³¹Wahyudi, *Evaluasi dalam Pendidikan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), hlm. 112

³²Wawancara dengan Ibu Nurma, Kepala TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 22 Juni 2024.

³³A. Latif, *Penguasaan Makharijul Huruf dalam Pendidikan Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Amanah, 2021), hlm. 65

10 | Eny Fatimatuszuhro P.dkk.—*Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak* memperpanjang waktu pembelajaran dan memberikan latihan khusus pada pengucapan tajwid. Keberhasilan anak-anak dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan menguasai makhorijul huruf menunjukkan bahwa metode yang diterapkan sudah efektif dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak.

Dengan kombinasi metode pembelajaran yang baik, perhatian terhadap sarana prasarana, serta evaluasi dan inovasi yang terus dilakukan, TPQ Darul Fallah 2 telah memberikan kontribusi yang positif dalam pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Yusuf, *The Role of Quranic Education in Shaping Islamic Character* (Cairo: Al-Azhar University Press, 2020)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Panca Cemerlang 2014)
- Fadillah, Ahmad, *Tingkat Keberhasilan Pendidikan Al-Qur'an di TPQ di Indonesia* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2021)
- Fitriani, *Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ* (Bandung: UIN Bandung Press, 2022)
- Hamid, Amin, *Pengaruh Keberadaan Pengajar terhadap Efektivitas Pembelajaran di TPQ* (Jakarta: UI Press, 2022)
- Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Multi-Analisis* (Yogyakarta: Deepublish, 2024)
- Hasanah, Nur, *Tajwid dan Pengajarannya pada Anak-anak di TPQ* (Jakarta: Kencana, 2023)
- Hidayat, Sofyan, *Kurikulum dalam Pendidikan Al-Qur'an: Pendekatan Lokal dan Fleksibilitas* (Bandung: Alfabeta, 2023)
- HR. Bukhari dan Muslim, dalam Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim, *Kitab Fadha'il Al-Qur'an*.
- Husna, Laila, *Penggunaan Teknologi Digital dalam Pendidikan Al-Qur'an: Peluang dan Tantangan di TPQ Indonesia* (Bandung: ITB Press, 2024)
- Latif, A., *Penguasaan Makharijul Huruf dalam Pendidikan Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Amanah, 2021)

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)
- Mulyadi, Ahmad, *Perencanaan Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Rahmawati, *Validitas Data Kualitatif Melalui Triangulasi Teknik* (Yogyakarta: Deepublish, 2024)
- Risnandar, Arif, *Metode Pembelajaran Iqra' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak di Indonesia* (Jakarta: UI Press, 2022)
- Riyanto, *Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama dalam TPQ* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2021)
- Sahih Muslim, Kitab al-Iman*, Hadits nomor 2699
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Suryadi, *Pengumpulan Data Kualitatif: Teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2023)
- Suryani, Sri, *Analisis Kualitatif: Pendekatan Deduktif dan Induktif dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2023)
- Wahyudi, *Evaluasi dalam Pendidikan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish, 2024)
- Wahyudi, M. Amin, *Efektivitas Metode Iqra' di TPQ Darul Fallah 2 Mojowarno Jombang* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2023)
- Wahyudi, M. Amin, *Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an* (Surabaya: Airlangga University Press, 2024)

HASIL WAWANCARA

- Wawancara dengan Ibu Nurma, Kepala TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 10 Juni 2024.
- Wawancara dengan Ibu Nurma, Kepala TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 12 Juni 2024.
- Wawancara dengan Ibu Nurma, Kepala TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 22 Juni 2024
- Wawancara dengan Ibu Risdiyanti, Sekertaris TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 10 Juni 2024.
- Wawancara dengan Ibu Salsabila dan Ibu Siti Karomah, Pengajar TPQ Darul Fallah 2, Jombang, 18 Juni 2024.

- 12 | Eny Fatimatuszuhro P.dkk.—*Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak*
Wawancara dengan Ibu Salsabila, Pengajar TPQ Darul Fallah 2,
Jombang, 14 Juni 2024.
Wawancara dengan Ibu Siti Karomah, Pengajar TPQ Darul Fallah 2,
Jombang, 14 Juni 2024.